

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra adalah kreativitas sastrawan yang mencerminkan kehidupan manusia. Tujuan dari karya sastra adalah untuk menghibur, memberikan pelajaran, menyampaikan pesan, dan sebagainya kepada para pembaca atau penikmat karya sastra. Melalui narasi dan karakter yang dibangun dalam karya sastra, pembaca dapat merasakan emosi, pemikiran. Oleh karena itu, karya sastra memiliki keterkaitan yang erat dengan masyarakat. Karya sastra ditulis oleh pengarang, diceritakan oleh pencerita dan disalin oleh penyalin, dari ketiga tersebut merupakan bagian dari masyarakat

Nilai religius adalah hal yang penting bagi masyarakat. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, banyak orang yang merasa bahwa nilai-nilai religius tidak begitu penting untuk dipelajari atau diketahui. Karena masyarakat lebih tertarik dengan hal-hal yang menarik. Demikian, dalam ajaran Kristen, nilai religius memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai kedamaian dan keharmonisan.

Nilai religius merupakan adalah prinsip keyakinan, dan norma yang berasal dari ajaran agama dan digunakan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Nilai religius dapat membantu individu untuk memahami dan menginternalisasi makna hidup, membentuk karakter, dan memberikan panduan

untuk berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut. Nilai religi dapat ditemui dalam berbagai karya sastra salah satunya adalah film.

Film merupakan suatu yang berupa media massa yang disatukan dalam komponen teknologi. Film merupakan kumpulan gambar bergerak yang dimana sebagai hiburan, pendidikan, dan informasi. Film dapat membawa dampak positif maupun negatif bagi penontonnya karena sering digunakan oleh masyarakat untuk memperoleh informasi atau sebagai hiburan dirumah. Saat ini, dunia perfilman semakin sering ditayangkan di televisi, baik di saluran swasta maupun lokal, dan kita juga dapat dengan mudah mengakses film favorit melalui internet. Selain itu, banyak tersedia rental video CD, dan kita bisa menonton film kesukaan di bioskop.

Film memiliki peran penting dalam membentuk pandangan, nilai-nilai serta budaya dalam suatu masyarakat. Film memiliki kekuatan yang tak terkalahkan untuk mempengaruhi persepsi, pemahaman, dan sikap individu terhadap isu termasuk dengan nilai religius. Dengan demikian, penting dalam memahami secara mendalam bagaimana nilai religius dalam film.

Dalam sebuah film, terdapat beragam nilai, di antaranya adalah nilai religius. Nilai religius atau keagamaan merujuk pada prinsip-prinsip yang terkait dengan keyakinan agama seseorang dan tanggapan individu terhadap nilai-nilai yang diyakininya serta tindakan yang mencerminkan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Aspek-aspek religius mencakup berbagai perasaan batin yang terhubung dengan keberadaan Tuhan, seperti ketakutan kepada Tuhan, rasa bersalah, pengampunan akan kebesaran Tuhan, dan segala pengalaman spritual yang terkait dengan keberadaannya.

Nilai religius merupakan dari keagamaan yang dimana perceraian di dalam kristen dianggap tidak suci tidak dapat dipisahkan secara sembarangan. Karena, mengapa kristen menolak perceraian adalah karena ajaran alkitab menekankan pentingnya kesetiaan, komitmen, dan persatuan yang tak terpisahkan antara suami dan istri dalam perkawinan. Sebagaimana yang tertulis dalam kitab Matius 19:6, “karena itu mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia”. Dalam perspektif kristen, perceraian dianggap melanggar rencana Tuhan yang asli untuk perkawinan dan dapat menimbulkan dampak negatif bagi individu, keluarga dan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, dalam pandangan kristen, perceraian bukanlah pilihan yang diinginkan atau diizinkan.

Film “*Ngeri-Ngeri Sedap*” adalah Film yang diproduksi Imajinari Visionari Fund serta disutradarai oleh Bene Dion Rajagukguk. Film ini memiliki nama yang unik di dalam suku Batak Toba seperti Pak Domu (Ayah), Marlina/ Ibu Domu (Ibu), (Domu) kumpul, Sahat (sampai), Gabe (jadi) dan Sarma (menyebarkan). Dalam film *Ngeri-Ngeri Sedap* yang menjadi alasan yang dimana film ini kurang menunjukkan keagamaan yang ada. Didalam film *Ngeri-Ngeri Sedap* ini menceritakan tentang perceraian. Dimana dalam ajaran agama kristen tidak ada istilah cerai. Maka peneliti tertarik untuk meneliti supaya masyarakat yang menonton film tersebut tidak hanya menonton saja namun, mengetahui nilai yang terkandung dalam film tersebut, salah satunya nilai religius.

Ketertarikan untuk mengkaji unsur-unsur nilai religius pada film *Ngeri-Ngeri Sedap* Karya Bene Dion Rajagukguk menjadi minat peneliti, terutama karena

yang sekarang sudah mulai hilang di masyarakat. Hal ini mencakup unsur-unsur yang terkait dengan hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia, hubungan manusia dengan alam.

1.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, fokus penelitiannya adalah menganalisis nilai religius yang terkandung dalam film *Ngeri-Ngeri Sedap Karya Bene Dion Rajagukguk?*

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, yang menjadi rumusan masalah penelitian ini bagaimanakah nilai religius yang terkandung dalam film *Ngeri-Ngeri Sedap Karya Bene Dion Rajagukguk?*

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi nilai religius pada film *Ngeri-Ngeri Sedap Karya Bene Dion Rajagukguk.*

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

Diharapkan bahwa penelitian ini secara teoretis dapat berkontribusi dalam menambah dan mengembangkan dengan konteks, sastra, dan penelitian terkait nilai religius.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan untuk penelitian sejenis, serta berfungsi sebagai bahan literatur dan penelitian sesuai.

2. Bagi Masyarakat Batak

Masyarakat bisa memahami nilai religius pada film *Ngeri-Ngeri Sedap* sehingga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk lebih menjaga, menghargai, serta melestarikan nilai agama yang kita miliki.

3. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini dapat memberikan sebagai kontribusi atau sebagai dukungan referensi untuk belajar mahasiswa sebagai karya sastra dalam pembelajaran teori sastra di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji.

1.6 Defenisi Istilah

Adapun definisi istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Nilai religius adalah prinsip-prinsip keyakinan, dan norma yang berasal dari ajaran agama dan menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari individu atau masyarakat.
2. Film adalah salah satu bentuk media massa yang memiliki peran vital dalam menyampaikan informasi secara meluas dan dapat diakses oleh masyarakat.

Film dianggap sebagai salah satu media komunikasi massa yang penting karena menggabungkan elemen audio dan visual.

3. Film *Ngeri-Ngeri Sedap* merupakan film yang diproduksi dari Imajinari Visionari Film Fund dan disutradarai oleh Bene Dion Rajagukguk. Film *Ngeri-Ngeri Sedap* pertama kali mulai ditayangkan pada 2 Juni 2022 dan memiliki durasi 114 menit

